HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN BERGAUL PADA SISWA SMK PGRI NGADIROJO KELAS X TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh :

SETIAWAN
NPM. 11.1.01.01.0449

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SETIAWAN

NPM: 11.1.01.01.0449

Judul:

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN BERGAUL PADA SISWA SMK PGRI NGADIROJO KELAS X TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK
FKIP UNP Kediri

Tanggal, 04 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Mega Isvandiana, M.Si	Dr. Atrup, M.Pd., MM.
NIDN.	NIDN. 0709116101

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SETIAWAN
NPM: 11.1.01.01.0449

Judul:

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN BERGAUL PADA SISWA SMK PGRI NGADIROJO KELAS X TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Atrup, M.Pd., MM.
3. Penguji II : Mega Isvandiana, M.Si.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 1870301023

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Setiawan
Jenis kelamin	: Laki Laki
Tempat/tgl.lahir	: Pacitan, 30 Januari 1988
NPM	: 11.1.01.01.0449
Fak/Jur/Prodi	: FKIP/S1/BK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Agustus 2015

Yang Menyatakan

SETIAWAN
NPM: 11.1.01.01.0449

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN BERGAUL PADA SISWA SMK PGRI NGADIROJO KELAS X TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Setiawan

NPM. 11.1.01.01.0449

FKIP -Bimbingan dan Konseling

Email : wawan11434@gmail.com

Mega Isvandiana, M.Si. dan Dra Dr. Atrup, M.Pd., MM.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ABSTRAK

Setiawan: **Hubungan PolaAsuh Orang Tua Dengan Kemampuan Bergaul Pada Siswa SMK PGRI Ngadirojo Kelas X Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, BK, FKIP UNP Kediri, 2015.**

Penelitian ini di latar belakangi dari hasil observasi di sekolah.Pengaruh teknologi dan pergaulan yang semakin bebas, sehingga siswa membutuhkan suatu kemampuan bergaul yang baik dalam berteman. Untuk itu ditentukan faktor yang di duga berkaitan dengan kemampuan bergaul, factor tersebut yaitu pola asuh orang tua siswa.

Permasalahan penelitian ini yaitu (1) Bagaimana pola asuh orang tua siswa kelasX di SMK PGRI Ngadirojo? (2) Bagaimana kemampuan bergaul siswa kelas X di SMK PGRI Ngadirojo? dan (3) Bagaimana hubungan pola asuh orang tua dengan kemampuan bergaul siswa kelas X di SMK PGRI Ngadirojo?.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan 40 responden dari kelas X SMK PGRI Ngadirojo Pacitan. Data diperoleh dengan menyebar angket pola asuh orang tua dan kemampuan bergaul siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi sederhana yang perhitungannya dilakukan menggunakan program SPSS 16. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada table Coefficients[a] menunjukkan bahwa nilai signifikansi konstanta dan kemampuan bergaul berturut-turut yaitu sig. p = 0,000< 0,05dan sig. = 0,013p<0,05. Yang berarti konstanta dan koefisien dari Y=55,162 + 0,582 X signifikan, ataudapatdigunakanuntukmenggambarkanhubunganantarapolaasuh orang tuadengankemampuanbergaulsiswa.

Kesimpulanhasilpenelitianiniadalah (1) dominasitipepolaasuh orang tuasiswamenunjukkanbahwa 25 orang tuadominanbertipepermisif, 7 orang tuadominanBertipeOtoriter, dan 8 orang tuadominanbertipeDemokratis. (2) Kemampuanbergaulsiswapadapenelitianinimenunjukkanbahwa 7 anakmemilikikemampuanbergaul yang tinggi, 26 anakmemilikikemampuanbergaul yang sedang, dansisanyarendah. (3) Polaasuh orang tuamemilikihubungan yang signifikandengankemampuanbergaulanak. Hal ini diduga karena sebagian pola asuh orang tua siswa SMK PGRI Ngadirojo Pacitan dominan bertipe permisif. Selain itu sumbangan efektif pola asuh orang tua terhadap kemampuan bergaul anaknya sekitar 15,1%.

Kata kunci :PolaAsuh Orang Tua dan Kemampuan Bergaul Siswa

I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya manusia di ciptakan sebagai makhluk sosial. Senada dengan pendapat Hurlock (1980: 27) yang menyatakan bahwa manusia dituntut untuk berhubungan dengan orang lain, termasuk dengan lawan jenis maupun dengan orang dewasa, lingkungan keluarga dan sekolah. Sesuai pendapat tersebut, maka manusia dituntut untuk melakukan sosialisasi atau mampu dalam bersosialisasi. Kemampuan bersosialisasi tersebut diharuskan untuk semua jenjang umur, anak-anak, remaja, bahkan kalangan tua. Pada kalangan remaja kemampuan bersosialisasi tersebut lebih dikenal dengan kemampuan bergaul.

De Vito (1997: 44) mendefinisikan pergaulan sebagai "*ability to make interpersonal relationship*" pendapat tersebut dapat diterjemahkan sebagai kemampuan untuk menjalin hubungan secara interpersonal antara dua individu atau lebih. Kemampuan bergaul ditandai dengan adanya kemampuan untuk menerima dan memahami dirinya secara nyata, sangat mengenal lingkungan sekitarnya, bebas dari konflik dan mampu mengelola stres dengan baik.

Pola asuh orang tua sangat berperan dalam perilaku moral anak, menurut Baumrind (Santrock, 2002: 257-258) ada empat macam bentuk pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orang tua, bentuk-bentuk pola asuh itu adalah, pola asuh otoriter, pola asuh demokrasi, pola asuh penelantaran, dan pola asuh permisif. Dari keempat macam pola asuh itu bentuk pola asuh demokrasilah pola asuh paling baik diterapkan oleh orang tua dalam mengasuh anak-anaknya.

Berdasarkan penjelasan diatas jelas bahwa orang tua sangat berperan penting bagi pembentukan pola berfikir dan kecakapan anak. Perilaku anak akan menjadi seperti apa, tergantung bagaimana orang tua dalam mendidik anaknya. Pola pengasuhan yang positif akan berdampak baik pada perkembangan anak, begitu juga sebaliknya, pola pengasuhan yang tidak baik akan berdampak tidak baik juga pada perkembangan anak. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemampuan Bergaul Pada Siswa SMK PGRI Ngadirojo Kelas X Tahun Pelajaran 2014/2015".

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan

penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

2. Teknik penelitian

Teknik penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh informasi tentang hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

HASIL DAN SIMPULAN

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Godam (2008:64) yang menyatakan bahwa Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi, kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya. Pernyataan tersebut menggambarkan hubungan antara pola asuh orang tua dengan sikap, perilaku dan kebiasaan anak yang digambarkan dalam cara bergaul anak.

Selain itu pendapat dari Riyanto (2002) yang menyatakan bahwa dalam mengasuh anak, orang tua tidak hanya mampu mengkomunikasikan fakta, gagasan, dan pengetahuan saja, melainkan membantu menumbuh kembangkan kepribadian anak. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa selain fakta, gagasan dan pengetahuan, faktor kepribadian menjadi faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan anak untuk menjadi dewasa. Pendapat tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan bergaul anak melalui faktor kepribadian. Kepribadian yang bagus akan membuat anak memiliki cara bergaul yang bagus pula.

Hubungan Pola asuh orang tua dengan kemampuan bergaul siswa siswa dapat ditunjukkan juga dengan persamaan regresi ganda Y=126,785 – 0,271 X. Pada persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua memiliki hubungan yang negatif terhadap kemampuan bergaul siswa. Sehingga semakin tinggi pola asuh orang tua siswa, maka skor kemampuan bergaul semakin kecil.

Sumbangan efektif dari pola asuh orang tua terhadap kemampuan bergaul yaitu 15,1%, yang berarti bahwa dari 100% kemampuan bergaul siswa SMK PGRI Ngadirojo Pacitan sekitar 15,1% berasal dari pola asuh orang tua. Sehingga sekitar 84,9% kemampuan bergaul siswa

dipengaruhi faktor yang lain yang belum teridentifikasi.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara pola asuh orang tua dengan kemampuan bergaul anak SMK PGRI Ngadirojo. Di duga hubungan negatif ini dikarenakan sebagian besar pola asuh orang tua siswa SMK PGRI Ngadirojo dominan pada tipe pola asuh permisif.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Maman. 2009. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam* Penelitian. Bandung: CV Pustaka Setia

Arikunto, Suhasimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suhasimi. 2010. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara

Astiti, Dini Tias. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Program Akselerasi SD Hj.Isriati Baiturrahman 01 Semarang*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Dariyo, Agoes. 2004, Psikologi Perkembangan Remaja, Bogor: Ghalia

De Vito. J. A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. (terjemah: Agus Maulana). Jakarta: Professional Books.

Hurlock, E. 1980. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang rentang Kehidupan.* Alih bahasa Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

Goleman, S. 2006. *Emotional Intelligence.* (terjemahan: Hermaya, T). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Gunarsa, S. D. & Gunarsa, Y. S. D. 1991. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Lestari, S dan Ngatini. 2010, Pendidikan Islam Kontekstual, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Indonesia

Mansur. 2007, Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mualifah. 2009. Psycho Islamic Smart Parenting. Yogyakarta: Diva Press

Santrock, Jhon. 2002. Perkembangan Masa Hidup Edisi ke-5 Jilid 1. Jakarta: Erlangga

Sari, Wika Mustika. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Perg Siswa, Dan Bimbingan Bela Siswa Di Sekolah Terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Seyegan Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY

Sugiyono. 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Suseno, Novi Eka Rini.2006. Kecenderungan perilaku agresif dan kemampuan bergaul remaja anak urutan kelahiran kedua ditinjau dari jenis sekolah. Tesis.Yogyakarta:Universitas Gajah Mada. http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=Penelitian Detail&act=view&typ=html&buku_id=30054

Thoha Chabib. 1996, Kapita Selekta Pendidikan Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar